

BERITA ACARA
PENETAPAN DATA NOTICE OF AIRPORT CAPACITY (NAC)
BANDARA HANG NADIM BATAM
Periode Winter Tahun 2024/2025

Nomor : **BA.189/00/J/2024/818**
Nomor : **BAC.070/G/14/LPPNPI/DPS/V/2024**
Nomor : **BA-17.KOBU-11-TAHUN 2024**

BANDAR UDARA	: BANDARA INTERNASIONAL HANG NADIM - BATAM
IATA CODE	: BTH
ICAO CODE	: WIDD
OPERATING HOURS	: 00.00 s.d. 24.00 UTC
ARFF CAT	: CAT. IX

Pada hari ini, **JUMAT** Tanggal **TIGA PULUH SATU** Bulan **MEI** Tahun **DUA RIBU DUA PULUH EMPAT**, telah dilaksanakan Rapat Pembahasan Penetapan Kapasitas Bandar Udara Hang Nadim Batam Periode Winter Tahun 2024/2025, yang dihadiri oleh Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah II (Ketua UPKS), Kepala Cabang Pembantu Perum LPPNPI Cabang Pembantu Batam (Sekretaris UPKS), dan Direktur Operasi PT Bandara Internasional Batam (Anggota UPKS).

I. DASAR HUKUM

- a. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 57 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Alokasi Ketersediaan Waktu Terbang (Slot Time) di Bandar Udara;
- b. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 129 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Tingkat Layanan Dalam Pemberian Layanan Kepada Pengguna Jasa;
- c. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Nomor KP 280 tahun 2015 Tentang Tata Cara Pengelolaan Slot Time;
- d. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Nomor KP 112 tahun 2017 Tentang Tata Cara Pengelolaan Alokasi Ketersediaan Waktu Terbang (Slot Time) Bandar Udara;
- e. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 112 Tahun 2018, tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 112 Tahun 2017;
- f. Surat Direktur Angkutan Udara Nomor AU.003/1/3/DAU-2024 tanggal 20 Mei 2024 perihal Penyampaian *Notice of Airport Capacity (NAC)* Periode Winter 2024/2025.
- g. Surat Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah II Nomor AU.003/1/3/KOBU-II-2024 tanggal 21 Mei 2024 perihal Permintaan *Notice of Airport Capacity (NAC)* Periode Winter 2024/2025

II. PENETAPAN KAPASITAS BANDAR UDARA

A. Kapasitas Runway

1. Runway Physical Characteristics

Designations RWY NR		True BRG	Dimensions of RWY (M)	Strength (PCN) and surface of RWY and SWY
1		2	3	4
1.	04	041.93	4025 x 45	85/F/C/X/T
2.	22	221.93	4025 x 45	85/F/C/X/T

2. Total Kapasitas Landas Pacu per Jam

RUNWAY CAPACITY	
Total Keseluruhan	Reguler + Irregular
100%	20 + 2 Movement

3. Alokasi Kapasitas Landas Pacu per Jam
DOS 1234567

No	UTC SVC	00:00	01:00	02:00	03:00	04:00	05:00	06:00	07:00	08:00	09:00	10:00	11:00	12:00	13:00	14:00	15:00	16:00	17:00	18:00	19:00	20:00	21:00	22:00	23:00
1	Regular	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
2	Irregular	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Jumlah		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

Dasar pertimbangan atau Justifikasi Teknis Operasional alokasi tersebut adalah sebagai berikut :

- Daily Runway Inspection* at 10:10 – 10:25 UTC & 23:00 – 23:45 UTC;
- Penambahan alokasi ketersediaan slot Irregular dapat menggunakan slot Regular apabila terdapat permintaan slot Irregular yang melebihi ketersediaan slot Irregular (yang tercantum dalam table) dan melihat ketersediaan slot Regular secara actual dengan persetujuan PT. Bandara Internasional Batam dan Airnav Batam.

B. Kapasitas Apron

1. Pengelompokan Parking Stand

a. Normal Konfigurasi

Max Wing Span	Max Length	Jumlah Stand	Designator
< 67 M	< 72 M	7	AE1; AE2; AE3; AE4; AE5; AE6; AE7
< 36 M	< 45 M	5	AE8; AE9; AE10; AE11; AE12
< 35 M	< 45 M	2	AD1 & AD2
< 28 M	< 30 M	3	AR1; AR2; AR3
< 67 M	< 72 M	5	B1;B2;B3,B4,B5

b. Optimalisasi Parking Stand

Max Wing Span	Max Length	Jumlah Stand	Designator
< 67 M	< 72 M	3	AE3;AE4;AE5
< 36 M	< 45 M	9	AE1; AE2; AE6; AE7; AE8; AE9; AE10; AE11; AE12;
< 35 M	< 45 M	2	AD1 & AD2
< 30 M	< 45 M	4	AD3; AD7; AD8; AD9
< 28 M	< 30 M	3	AR1; AR2; AR3
< 67 M	< 72 M	5	B1;B2;B3,B4,B5

2. Aturan Penggunaan Parking Stand

a. Apron (AR1-AR3,AD1-AD9, dan AE1-AE12)

Designator	Config 1	Config 2	Config 3
AR1	< 28 M	< 28 M	< 28 M
AR2	< 28 M	< 28 M	< 28 M
AR3	< 28 M	< 28 M	< 28 M
AD1	< 35 m	< 35 m	< 35 m
AD2	< 35 m	< 35 m	< 35 m
AE1	< 67 m	< 36 m	< 36 m
AD3	X	< 30 m	< 30 m
AE2	< 67 m	< 36 m	< 36 m
AD4	X	< 30 m	X
AE3	< 67 m	< 36 m	< 67 m
AD5	X	< 30 m	X
AE4	< 67 m	< 36 m	< 67 m
AD6	X	< 30 m	X
AE5	< 67 m	< 36 m	< 67 m
AD7	X	< 30 m	X
AE6	< 67 m	< 36 m	< 36 m
AD8	X	< 30 m	< 30 m
AE7	< 67 m	< 36 m	< 36 m
AD9	X	< 30 m	< 30 m
AE8	< 67 m	< 36 m	< 36 m
AE9	X	< 36 m	< 36 m
AE10	< 67 m	< 36 m	< 36 m
AE11	X	< 36 m	< 36 m
AE12	< 67 m	< 36 m	< 36 m
Jumlah	15 STAND	24 STAND	20 STAND

b. Apron Cargo

Designator	Config 1
B1	< 67 m
B2	< 67 m
B3	< 67 m
B4	< 67 m
B5	< 67 m
Jumlah	5 STAND

Keterangan :

1) Config 1 :

- Jika parking stand AE1 dipergunakan untuk pesawat dengan wingspan 67m<, maka parking stand AD3 tidak dapat dipergunakan.

- Jika parking stand AE2 dipergunakan untuk pesawat dengan wingspan 67m<, maka parking stand AD3 dan AD4 tidak dapat dipergunakan.
- Jika parking stand AE3 dipergunakan untuk pesawat dengan wingspan 67m<, maka parking stand AD4 dan AD5 tidak dapat dipergunakan.
- Jika parking stand AE4 dipergunakan untuk pesawat dengan wingspan 67m<, maka parking stand AD5 dan AD6 tidak dapat dipergunakan.
- Jika parking stand AE7 dipergunakan untuk pesawat dengan wingspan 67m<, maka parking stand AD8 dan AD9 tidak dapat dipergunakan.
- Jika parking stand AE8 dipergunakan untuk pesawat dengan wingspan 67m<, maka parking stand AD9 dan AE9 tidak dapat dipergunakan.
- Jika parking stand AE10 dipergunakan untuk pesawat dengan wingspan 67m<, maka parking stand AE9 dan AE11 tidak dapat dipergunakan.
- Jika parking stand AE12 dipergunakan untuk pesawat dengan wingspan 67m<, maka parking stand AE11 tidak dapat dipergunakan.

2) Config 3 :

- Jika parking stand AE3 dipergunakan untuk pesawat dengan wingspan 67m<, maka parking stand AD4 dan AD5 tidak dapat dipergunakan.

3. Total Kapasitas Apron per Jam

APRON CAPACITY	
Total Keseluruhan	Reguler + Irreguler
100%	20 + 9 Movement

Keterangan :

- a. Penggunaan kapasitas apron mengacu pada poin 2.a dan 2.b.

C. Kapasitas Terminal

1. Check In Counter

Designator	Domestic CIC	International CIC	TOTAL CIC
TERMINAL 1	1. MUCS = 0 2. Dedicated : 2.1 JT/ = No. 1-10 2.2 IU= No. . 11-13 2.3 IW = No. 14 2.4 ID = No. 15 2.5 QG = No. 18 – 23 2.6 SI/FS = No. 24 -25 2.7 SJ/IN = No. 26 - 27 2.8 GA = No. 28 – 31 2.9 Avail = No. 32, 33, 34	1. MUCS = 2. Dedicated : 2.1 OD = No. 16	34 Desk (Number = 1 – 34)

2. Kapasitas Terminal

Terminal Keberangkatan	Terminal Kedatangan
Dalam Negeri : 1. Luas Tma Dom Dep = 18.067 m² 2. Luas Ops = Total luas terminal penumpang dikurangi ruang sirkulasi dan utilitas bangunan sebesar 20% Luas Terminal untuk kegiatan operasional 70% dari total luas terminal penumpang dikurangi luas untuk utilitas. Maka untuk Luas Ops. Sebagai berikut : = (18.067 – 20%) x 70% = 10.117,52 m² 3. Kapasitas Terminal = (Luas Terminal existing x ruang operasional (%) / standar luas terminal) / Koefisien penumpang waktu sibuk Mencari Koefisien penumpang waktu sibuk : PWS Ideal = (Luas area operasional)/standar luas terminal = 10.117,52/14 m² = 722 orang dengan koefisiensi 0.080% Maka kapasitas terminal yaitu (18.067 x 70%) / 14 / 0.080% = 1.129.187,5 pax/tahun	Dalam Negeri : 1. Luas Tma Dom Arr = 4.529 m² 2. Luas Ops = Total luas terminal penumpang dikurangi ruang sirkulasi dan utilitas bangunan sebesar 20% Luas Terminal untuk kegiatan operasional 70% dari total luas terminal penumpang dikurangi luas untuk utilitas. Maka untuk Luas Ops. Sebagai berikut : = (4.529 – 20%) x 70% = 2.536,24 m² 3. Kapasitas Terminal = (Luas Terminal existing x ruang operasional (%) / standar luas terminal) / Koefisien penumpang waktu sibuk Mencari Koefisien penumpang waktu sibuk : PWS Ideal = (Luas area operasional)/standar luas terminal = 2.536,24 / 14 m² = 181,16 orang dengan koefisiensi 0.130% Maka kapasitas terminal yaitu (4.529 x 70%) / 14 / 0.130% = 174.192 pax/tahun
Luar Negeri : 1. Luas Tma Inti Dep = 3.633 m² 2. Luas Ops = Total luas terminal penumpang dikurangi ruang sirkulasi dan utilitas bangunan sebesar 20% Luas Terminal untuk kegiatan operasional 70% dari total luas terminal penumpang dikurangi luas untuk utilitas. Maka untuk Luas Ops. Sebagai berikut : = (3.633 – 20%) x 70% = 2.034,48 m² 3. Kapasitas Terminal = (Luas Terminal existing x ruang operasional (%) / standar luas terminal) / Koefisien penumpang waktu sibuk Mencari Koefisien penumpang waktu sibuk : PWS Ideal = (Luas area operasional)/standar luas terminal = 2.034,48 / 17 m² = 119,67 orang dengan koefisiensi 0.130%	Luar Negeri : 1. Luas Tma Inti Arr = 1.425 m² 2. Luas Ops = Total luas terminal penumpang dikurangi ruang sirkulasi dan utilitas bangunan sebesar 20% Luas Terminal untuk kegiatan operasional 70% dari total luas terminal penumpang dikurangi luas untuk utilitas. Maka untuk Luas Ops. Sebagai berikut : = (1.425 – 20%) x 70% = 798 m² 3. Kapasitas Terminal = (Luas Terminal existing x ruang operasional (%) / standar luas terminal) / Koefisien penumpang waktu sibuk Mencari Koefisien penumpang waktu sibuk : PWS Ideal = (Luas area operasional)/standar luas terminal = 798 / 17 m² = 46,94 orang dengan koefisiensi 0.2%

Maka kapasitas terminal yaitu $(3.633 \times 70\%) / 17 / 0.130\% = 1.150,7$ pax/tahun	Maka kapasitas terminal yaitu $(1.425 \times 70\%) / 17 / 0.2\% = 293$ pax/tahun
---	---

3. Kapasitas Operasional Terminal

NO	AREA	KAPASITAS TERMINAL
1.	Luas Operasional Terminal Keberangkatan Domestik	10.115,52 m ²
2.	Luas Operasional Terminal Keberangkatan Internasional	2.034,48
3.	Jumlah Seat :	
	A1	192 seat
	A2	220 seat
	A3	264 seat
	A4	268 seat
	A5	186 seat
	A6	288 seat
	A7	280 seat
	A8	260 seat
	A9	483 seat
4.	Luas Operasional Terminal Kedatangan Domestik	2.536,24 m ²
5.	Luas Operasional Terminal Kedatangan Internasional	798 m ²

III. KETENTUAN

1. Perubahan penetapan kapasitas bandara dimaksud di atas hanya dapat dilakukan apabila secara nyata terdapat perubahan atau penambahan terhadap sarana dan prasarana di Bandar Udara dan Navigasi Penerbangan, mengingat alokasi kapasitas saat ini terutama dilandaskan pacu (runway) dan apron telah maksimum;
2. Setiap usulan perubahan dimaksud pada nomor 1 di atas, akan dilakukan pembahasan melalui rapat UPKS untuk mendapatkan kesepakatan bersama dan dilaporkan secara tertulis kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (Selaku Ketua Penyelenggara Slot Time Bandar Udara) dan Indonesia Airport Slot Management (IASM) selaku pengelola slot time sebagai tembusan.

IV. PENUTUP

Demikian Berita Acara Penetapan Kapasitas Bandar Udara Hang Nadim Batam Periode Winter 2024/2025 ini dibuat mengacu kepada seluruh peraturan, perundangan terkait menjamin terwujudnya keamanan dan keselamatan penerbangan kontinuitas pelayanan public.

Batam, 31 Mei 2024

UNIT PELAKSANA KOORDINASI SLOT BANDAR UDARA HANG NADIM BATAM

GENERAL MANAGER
PERUM LPPNPI TANJUNG PINANG
SEKRETARIS



AGUNG DWI HANGGORO

DIREKTUR OPERASI
PT BANDARA INTERNASIONAL BATAM
BANDARA HANG NADIM
ANGGOTA



NUGROHO JATI

PLH. KEPALA KANTOR OTORITAS
BANDAR UDARA WILAYAH II
SEKRETARIS



ARYANI SATYAMURNI, S. Sos, M.MTr
NIP. 19771008 200212 2 001